

# **BAB I**

## **LATAR BELAKANG**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Era informasi dan globalisasi menyebabkan lingkungan bisnis mengalami perubahan yang sangat pesat dengan tingkat persaingan ketat. Oleh karena itu perusahaan-perusahaan dituntut untuk melakukan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien untuk mempertahankan eksistensinya, sehingga informasi merupakan kekuatan yang sangat penting untuk membantu manajer dalam pengambilan keputusan. Informasi yang berkualitas yaitu informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu sehingga keputusan bisnis yang tepat dapat dibuat yang disesuaikan dengan sistem informasi yang diterapkan di masing-masing perusahaan. Dengan demikian, pengelolaan sistem informasi merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan.

Kemajuan sistem informasi saat ini sangat pesat, diantaranya yaitu sistem informasi akuntansi. Semua yang dikerjakan mengenai akuntansi tentunya bisa lebih mudah dan efisien sehingga tidak membutuhkan waktu pengerjaan relatif lama. Komputerisasi membuat semuanya terasa lebih mudah, akan tetapi tidak membuat kualitas hasil daripada kegiatan tersebut berkurang. Semua keuntungan tersebut memancing berbagai jenis perusahaan menggunakan sistem informasi akuntansi dan komputer sebagai alat bantu dalam pelaksanaan kegiatan operasional agar berjalan semaksimal mungkin. Kesuksesan suatu sistem informasi tidak hanya dilihat melalui bagaimana sistem tersebut dapat menghasilkan informasi dengan baik, tetapi juga melalui kesesuaiannya dengan

lingkungan organisasi dan para pengguna yang membutuhkan atau menggunakan informasi yang dihasilkan tersebut.

Salah satu peran penting sistem informasi akuntansi adalah menyediakan informasi bagi orang yang tepat dengan cara yang tepat dan pada saat yang tepat. Informasi berperan meningkatkan kemampuan manajemen untuk memahami keadaan lingkungan sekitarnya dan mengidentifikasi aktivitas yang relevan (Nazzarrudin 2008:142). Baik buruknya kinerja dari sebuah sistem informasi akuntansi dan pemakaiannya ditentukan dari sistem informasi akuntansi itu sendiri. Yusuf et al (2005) dan Lee Zang (2005) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang berpengaruh pada kinerja sistem informasi akuntansi, antara lain: keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, kemampuan teknik personal sistem informasi, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, program pelatihan dan pendidikan pemakai, keberadaan dewan pengaruh sistem informasi dan lokasi departemen sistem informasi.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Luciana dan Irmayam mengenai “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi” dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dari komitmen manajemen puncak terhadap implementasi sistem informasi akuntansi. Komitmen adalah kemampuan dan kemauan untuk menyalurkan perilaku pribadi dengan kebutuhan, prioritas dan tujuan organisasi. Hal ini mencakup cara-cara mengembangkan tujuan atau memenuhi kebutuhan organisasi yang intinya mendahulukan misi organisasi dari pada kepentingan pribadi. Manajemen puncak yang mempunyai komitmen tinggi terhadap perkembangan sistem informasi akuntansi di perusahaannya akan

cenderung bersikap aktif dalam memenuhi setiap kebutuhan sistem. Manajemen puncak harus menunjukkan komitmen dalam mengembangkan dan menerapkan sistem manajemen mutu serta meningkatkan keefektifan sistem manajemen mutu secara terus-menerus dengan mengkomunikasikan pentingnya memenuhi persyaratan pelanggan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam organisasi, menetapkan kebijakan mutu, memastikan sasaran mutu ditetapkan, melakukan *management review*, dan menjamin tersedianya sumber daya (ISO 9001).

Manajemen proyek yang baik turut menentukan keberhasilan sistem informasi akuntansi perusahaan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengakhiri proyek. Manajemen proyek yang baik juga harus dapat mengenali apakah suatu proyek dapat memberikan keuntungan atau tidak. Keuntungan tidak hanya diukur dari jumlah uang yang diterima dikurangi jumlah uang yang harus dikeluarkan tetapi juga diukur dari jumlah usaha dan waktu yang harus dikeluarkan serta tingkat kepuasan pelanggan dalam menggunakan sistem tersebut. Menurut Budi Santosa (2009) manajemen proyek merupakan kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan dan mengendalikan sumberdaya organisasi perusahaan untuk mencapai tujuan dalam waktu tertentu dengan sumber daya tertentu.

Salah satu perusahaan yang menerapkan sistem informasi akuntansi adalah PT. POS Indonesia yang merupakan perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara). PT. POS Indonesia diberi tugas untuk melayani kebutuhan masyarakat baik berupa surat, barang dan uang dari seluruh pelosok tanah air dan dunia internasional. Pelayanan yang dimiliki oleh PT. POS Indonesia dibagi menjadi

empat, yaitu jasa komunikasi, jasa finansial, jasa logistic dan distribusi dan jasa pelayanan keagenan.

Saat ini PT.POS Indonesia sedang menghadapi masalah serius yang apabila tidak ditangani dengan tepat dapat berdampak terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Salah satunya adalah masalah sistem informasi akuntansi yang tidak efektif dan efisien. Hal ini dikarenakan sistem informasi keuangan di PT. POS Indonesia sudah 13 tahun tidak di perbaharui atau tidak di *update* sehingga berkurangnya efektivitas proses pengendalian dan pengawasan serta lamanya proses pelaporan keuangan sehingga berpengaruh kepada pengambilan keputusan yang tidak tepat (Detik.com). Selain itu, kesenjangan kompetensi yang disebabkan oleh perubahan lingkungan bisnis dan teknologi juga merupakan faktor lain yang perlu mendapatkan perhatian serius (Unlimitedpassion.com).

Berbagai masalah yang terjadi di PT.POS Indonesia tersebut tidak lepas dari peran manajemen puncak dan manajemen proyek dalam menjalankan proses bisnisnya. Pihak manajemen puncak yang tidak dapat membangun sistem informasi yang baik dan tidak menyediakan manajemen proyek yang terbaik dalam mengimplementasikan sistem sehingga sumberdaya manusia sebagai pihak yang menjalankan proses bisnis kurang memiliki edukasi yang baik mengenai sistem yang sebagaimana mestinya dilakukan.

Pada tahun 2012, PT.POS Indonesia meluncurkan proyek pembangunan sistem informasi yang merupakan implementasi sistem *Enterprise Resource Planning*. Menurut Direktur Utama PT. POS Indonesia, I Ketut Marjana menjelaskan bahwa sistem ini merupakan implementasi sistem *ERP*, yang dapat mengintegrasikan semua sistem operasi dan keuangan berbasis

SAP modul FI-CO. Dengan sistem informasi akuntansi itu, akan mempermudah proses pengendalian dan pengawasan serta memberikan laporan akuntansi keuangan maupun akuntansi manajemen secara cepat dan andal. (Detik.com). Hal ini menunjukkan apresiasi yang baik oleh pihak manajemen puncak dan manajemen proyek dalam bidang sistem informasi akuntansi.

Dari penjelasan diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Komitmen Manajemen Puncak dan Manajemen Proyek Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.” (Pada PT. POS Indonesia Bandung).

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana komitmen manajemen puncak, manajemen proyek dan kualitas sistem informasi akuntansi pada PT. Pos Indonesia.
2. Apakah komitmen manajemen puncak dan manajemen proyek berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi secara simultan pada PT. Pos Indonesia.
3. Apakah komitmen manajemen puncak dan manajemen proyek berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi secara parsial pada PT. Pos Indonesia.

### **1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Adapun maksud dari penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komitmen manajemen puncak dan manajemen proyek terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada PT. Pos Indonesia.

#### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui komitmen manajemen puncak, manajemen proyek dan kualitas sistem informasi akuntansi pada PT. Pos Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh komitmen manajemen puncak dan manajemen proyek terhadap kualitas sistem informasi akuntansi secara simultan pada PT. Pos Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh komitmen manajemen puncak dan manajemen proyek terhadap kualitas sistem informasi akuntansi secara parsial pada PT. Pos Indonesia.

#### **1.4 Kegunaan Hasil Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat yang diharapkan dapat tercapai setelah penelitian ini antara lain :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan manfaat bagi dunia pendidikan sebagai salah satu sumber informasi mengenai bidang sistem informasi akuntansi dan sumbangan pemikiran di bidang ilmu sistem informasi akuntansi.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan sebagai tambahan pengetahuan mengenai pengaruh komitmen manajemen puncak dan manajemen proyek terhadap kualitas sistem informasi akuntansi yang ada di PT. POS Indonesia.

#### **1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi yang akan dijadikan peneliti untuk melaksanakan penelitian adalah PT. POS Indonesia yang beralamat di Jalan Cilaki No. 73 Bandung , Bandung. Waktu penelitian dimulai dari bulan April s/d selesai.